



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENDAHNYA
KELENGKAPAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE*
DI PROVINSI RIAU: ANALISIS DATA SURVEI
KESEHATAN INDONESIA 2023**

Oleh:

TRIANDA NURLIA HIDAYAT

NIM. 2111212044

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
Skripsi, Maret 2025**

TRIANDA NURLIA HIDAYAT, NIM. 2111212044

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENDAHNYA
KELENGKAPAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI PROVINSI RIAU:
ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023**

xi + 81 halaman, 37 tabel, 4 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Provinsi Riau memiliki cakupan kelengkapan ANC K6 sebesar 15,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan apa yang berhubungan dengan rendahnya kelengkapan kunjungan ANC di Provinsi Riau

Metode

Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan menggunakan data Survei Kesehatan Indonesia 2023 pada 633 sampel. Analisis data meliputi level univariat, bivariat, dan multivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisis data dilaksanakan pada Oktober 2024-Maret 2025.

Hasil

Karakteristik Ibu hamil di Provinsi Riau lebih banyak terdapat pada kelompok ibu berpendidikan tinggi, tidak bekerja, mudah mengakses fasyankes, bertempat tinggal di perdesaan, dan berstatus kehamilan berisiko rendah. Ibu hamil yang berpendidikan rendah, tidak bekerja, sulit mengakses fasyankes, dan tinggal di wilayah perdesaan lebih berisiko untuk tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap ($PR > 1$). Faktor paling dominan yang berhubungan dengan kunjungan ANC adalah karakteristik wilayah tempat tinggal dengan *p-value* 0,000 dan *adjusted PR* 2,29.

Kesimpulan

Daerah perdesaan sangat berkaitan dengan aksesibilitas ke fasyankes dan karakteristik ibu dengan pendidikan rendah dan tidak bekerja. Perlu adanya perhatian pemerintah dalam penyediaan fasilitas kesehatan di perdesaan dan edukasi pada ibu hamil yang lebih baik pada daerah tersebut.

Daftar Pustaka : 88 (1973 - 2024)

Kata Kunci : *Antenatal Care*, Faktor Risiko, Kesehatan Ibu, Ibu Hamil, Pemanfaatan Layanan Kesehatan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, March 2025**

TRIANDA NURLIA HIDAYAT, NIM. 2111212044

FACTORS ASSOCIATED WITH LOW COMPLETION OF ANTENATAL CARE VISITS IN RIAU PROVINCE: ANALYSIS OF THE INDONESIAN HEALTH SURVEY 2023

xi + 81 pages, 37 tables, 4 pictures, 6 appendices

ABSTRACT

Objective

Coverage of completion ANC K6 in Riau Province was 15.6%. This study aims to determine dominant factor associated with low completion of ANC visits in Riau Province.

Method

This study used a cross-sectional study design using data from The Indonesian Health Survey 2023 on 633 samples. Data analysis included univariate, bivariate, and multivariate level to determine the associated between variables. Data analysis was conducted during October 2024 – March 2025.

Result

Pregnant women in Riau Province tend to have characteristics of high education, unemployed, easy to access health facilities, living in rural areas, and low-risk pregnancy status. Pregnant women who were low-educated, unemployed, had difficulty accessing health facilities, and lived in rural areas were at higher risk of not completing ANC visits ($PR > 1$). The most dominant variable associated with ANC visits was characteristics of residence (p value 0,000 and adjusted PR 2.29).

Conclusion

Rural areas were closely related to accessibility to health facilities and the characteristics of pregnant women with low education and unemployed. There needs to be government attention in providing health facilities in rural areas and better education for pregnant women in these areas.

References : 88 (1973 - 2024)

Keywords : Antenatal Care, Risk Factor, Maternal Health, Pregnant Women, Health Care Utilization